

# PENERAPAN TEKNIK *DICTOGLOSS* DAN *MINDMAP* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS IV-B SDN PADASUKA I PADA MATERI PENGUMUMAN

Denais Palestin Margana<sup>1</sup>, Prana Dwija Iswara<sup>2</sup>, Diah Gusrayani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi PGSD UPI Kampus Sumedang

Jl. Mayor Abdurachman No. 211 Sumedang

<sup>1</sup>Email: denais.palestin.margana@student.upi.edu

<sup>2</sup>Email: iswara@upi.edu

<sup>3</sup>Email: gusrayanidiah@yahoo.com

## Abstract

The result of learning listening an announcement that held in grade IV in SDN Padasuka I are still low. This can be seen in their study result in listening an announcement. The students are hard to listen to the announcement so the students can't retell the announcement. So, to fix this problem, the dictogloss and mindmap are used. The method that used in this research is classroom action research by Kemmis and Mc. Taggart that has four steps. To improve teacher performance, student activity, and the study result. The result in every cycle are increasing. In cycle I, there are 7 or 33% student who pass the test, In cycle II, there are 13 or 62% student who pass the test, In cycle III, there are 18 or 86% student who pass the test. Thus, through the application of dictogloss and mindmap can improve student learning outcomes in the material announcement.

**Keywords** :dictogloss, mindmap, listening.

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan seorang manusia. Melalui bahasa, manusia bisa mengekspresikan diri mereka masing-masing, hal yang paling penting dari bahasa adalah bisa dijadikan sebagai alat untuk belajar dan meningkatkan kemampuan intelektual. Bahasa digunakan untuk mendapatkan ilmu dan juga untuk menyampaikan ilmu. Dari suatu kegiatan ke kegiatan lain tidak lepas dari peran bahasa yang bisa menyambungkan kegiatan-kegiatan tersebut.

Bahasa Indonesia tentunya dijadikan salahsatu mata pelajaran yang harus ada bahkan dari jenjang sekolah dasar, hal ini menunjukkan bahwa tentunya bahasa

walaupun digunakan setiap hari, tetapi tetap harus ada suatu proses belajar di dalamnya, lebih dalam lagi bukan hanya pada kegiatan sehari-hari saja, melainkan ada bidang ilmu yang mengajarkan mengenai bahasa tersebut. Menurut Sanjaya (2006, hlm. 49) "Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bertujuan yaitu membelajarkan siswa." Oleh karena itu pembelajaran memiliki tujuan tidak lain adalah untuk membelajarkan siswa dalam hal ini pembelajaran bahasa juga memiliki tujuan membelajarkan bahasa kepada anak. Oleh karena itu pembelajaran mengenai bahasa telah diatur sedemikian rupa agar kemampuan berbahasa manusia itu baik dan benar.

Pada pembelajaran yang menggunakan bahasa sebagai intinya. Bahasa

menanamkan empat keterampilan dasar agar terbentuk suatu penggunaan bahasa yang seperti kita inginkan, yang baik dan benar. Dari semua keterampilan tersebut disusun sedemikian rupa agar menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Peran penting pembelajaran tersebut dimaksudkan untuk membentuk suatu kemampuan lengkap yang harus dimiliki siswa. Menurut Djuanda (2006, hlm. 17) "Bahasa haruslah dilihat sebagai suatu totalitas yang melibatkan siswa secara utuh bukan suatu yang intelektual semata-mata." Keterampilan tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, menulis. Keterampilan tersebut ada yang bersifat sebagai penerima yaitu keterampilan menyimak dan membaca, sedangkan keterampilan yang bersifat sebagai pengirim yaitu keterampilan berbicara dan menulis. Kemampuan yang menjadi awal semua keterampilan dalam berbahasa adalah menyimak. Hal ini jelas bahwa semua informasi awal yang bisa seorang manusia dapatkan adalah dengan menyimak. Hal ini sejalan dengan pendapat Priantini (2016) "Pembelajaran menyimak tidak bisa diabaikan begitu saja bahkan tidak seharusnya dianggap kurang penting." Menyimak merupakan sebagai suatu keterampilan yang memiliki banyak sekali manfaat seperti yang disampaikan oleh Tarigan (2013, hlm. 31) "Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan." Resmi (2007, hlm. 37) berpendapat bahwa "Pemahaman menyimak menjadi lebih mudah apabila penyimak mengetahui konteks wacana yang disimaknya." Di sekolah dasar telah dikenalkan kemampuan menyimak sebagai salah satu keterampilan dalam bahasa. Iswara (2016, hlm. 88) "Mendengarkan atau menyimak merupakan

salah satu keterampilan berbahasa yang mesti dikuasai anak." Salah satu materi menyimak di antaranya adalah menyimak pengumuman yang terdapat pada kompetensi dasar 5.1 kelas IV yaitu mengenai menyampaikan kembali pengumuman yang telah disimak. Pengumuman tentunya bukanlah hal asing bagi siswa namun siswa belum sadar saja bahwa yang sedang siswa dengar itu adalah merupakan suatu pengumuman. Pada pengumuman memiliki pokok-pokok yang memuat informasi penting yang digunakan untuk memberitahukan khalayak ramai mengenai sesuatu.

Pembelajaran mengenai menyimak ini biasanya dianggap sepele oleh sebagian pihak karena mereka beranggapan jika dalam hal mendengarkan siswa pasti bisa. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa bisa menangkap informasi yang didengarnya. Hasil yang tidak begitu bagus tersebut karena guru kurang maksimal dalam menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran. Ditemukan fakta bahwa pada saat mengambil data awal di SDN Padasuka I pada siswa kelas IV dengan materi menyampaikan kembali isi pengumuman. Pengambilan data awal dimulai dengan meminta siswa untuk berdoa kemudian membuka pembelajaran. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen nama siswa, setelah mengecek kehadiran siswa diketahui satu siswa tidak masuk pada hari itu. Kemudian guru melakukan tanya jawab seputar materi pengumuman, apakah siswa pernah belajar materi tentang pengumuman sebelumnya atau belum pernah dan siswa menjawab belum padahal seharusnya materi tersebut tidak asing dengan siswa. Kemudian guru menjelaskan materi tentang pengumuman, guru menjelaskan pengertian pengumuman dan syarat pokok yang ada pada suatu pengumuman. Siswa terlihat masih sibuk dengan dunianya masing-masing, ada yang

masih sibuk mengobrol ada juga yang sibuk dengan mainan yang dibawanya, hal ini tentunya akan membuat pembelajaran menjadi tidak kondusif. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila masih ada materi yang kurang jelas, tetapi tidak ada siswa yang bertanya. Selanjutnya guru menginstruksikan siswa untuk menyampaikan kembali pengumuman yang guru akan bacakan. Guru kemudian membacakan sebuah pengumuman dan siswa mendengarkan dengan seksama. Pada saat membacakan pengumuman, ada beberapa siswa yang mendengarkan pengumuman namun, tidak sedikit juga siswa yang tidak mendengarkan dan masih ngobrol dengan temannya. Selanjutnya, melalui tanya jawab apakah siswa mengerti atau tidak namun siswa tidak menjawab, kemudian guru meminta menyampaikan kembali pengumuman tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri. Kebanyakan siswa masih tidak bisa menyampaikan pengumuman tersebut. Siswa memiliki kendala pada saat mengingat. Siswa juga tidak bisa menuliskannya karena siswa tidak mengetahui syarat pokok yang harus disampaikan, siswa tidak mengerti karena siswa pada saat mendengarkan penjelasan dari guru dan pada saat menyimak terlihat pasif tidak ada kegiatan apa-apa. Kemudian guru memberikan kesempatan lagi kepada siswa untuk bertanya, namun hanya sedikit siswa yang bertanya. Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap siswa, pada saat melakukan evaluasi pun siswa kebingungan padahal sebelumnya guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan lain-lain.

Data awal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran pada materi mengenai menyimak pengumuman, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 dari 21 siswa hanya ada 4 orang siswa yang tuntas dan 17 orang siswa belum tuntas. Atau siswa yang tuntas hanya 19% dan siswa yang tidak

tuntas sebesar 81%. Dengan demikian, hasil belajar siswa pada pembelajaran menyimak pengumuman ini masih kurang dilihat dari hasilnya, masih banyak siswa yang belum tuntas.

### **Rumusan Masalah Penelitian**

Seluruh permasalahan tersebut dirumuskan dalam rumusan masalah seperti berikut "Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran menyampaikan kembali pengumuman yang didengar dengan menggunakan *dictogloss* dan *mindmap*?"

### **Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini mempunyai tujuan untuk memperbaiki pembelajaran, baik itu dari prosesnya dan meningkatkan hasil pembelajarannya. Penelitian tindakan kelas dilakukan karena guru menemukan suatu masalah dalam pembelajaran seperti materi yang sulit diajarkan dan hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Sukidin (20, hlm. 14) mengatakan bahwa dengan melakukan PTK, guru dapat meningkatkan kualitas proses dan produk pembelajaran. Adapun manfaat melakukan penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian tindakan kelas juga menjembatani suatu kesenjangan yang terjadi antara teori dan praktik. Dengan demikian, guru bisa membuktikan apakah teori yang diterapkan cocok atau tidak, jika tidak maka dicari lagi yang lain sehingga tujuan dapat terlaksana.

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN Padasuka I yang terletak di Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Padasuka I yang berjumlah 21 orang.

Siswa laki-laki berjumlah 9 orang dan siswa perempuan berjumlah 12 orang.

### **Instrumen Penilaian**

Instrumen penilaian pada penelitian ini yaitu lembar observasi yang digunakan untuk penilaian observasi kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran juga penilaian observasi aktivitas siswa dan. Pedoman wawancara yang digunakan untuk memvalidasi data yang ditemukan selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara menurut Denzim (dalam Wiriaatmadja, 2014, hlm. 117) "Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu."Dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa wawancara merupakan cara untuk mendapatkan informasi yang dianggap perlu.Catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat semua yang terjadi selama kegiatan pembelajaran.

### **Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Dalam penelitian ini dilakukan pengolahan data pada data proses dan data hasil. Data proses dapat diambil dari hasil observasi kinerja guru, observasi kinerja guru ini meliputi perencanaan dan pelaksanaan. Perencanaan menilai bagaimana guru menyusun rencana pembelajaran dan pelaksanaan mencakup kinerja guru pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu juga observasi dilakukan pada aktivitas siswa, terdiri dari aspek keaktifan, tanggungjawab, dan kerjasama. Kemudian data hasil didapatkan dengan cara mengevaluasi siswa, evaluasi dilakukan dengan menggunakan format penilaian, aspek yang dinilai di antaranya seperti menemukan syarat pokok pengumuman, kesesuaian informasi, penggunaan syarat pokok, dan penggunaan bahasa sendiri. Analisis data digunakan untuk mengolah hasil wawancara dan catatan lapangan yang

akan dijadikan informasi dalam mengambil kesimpulan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

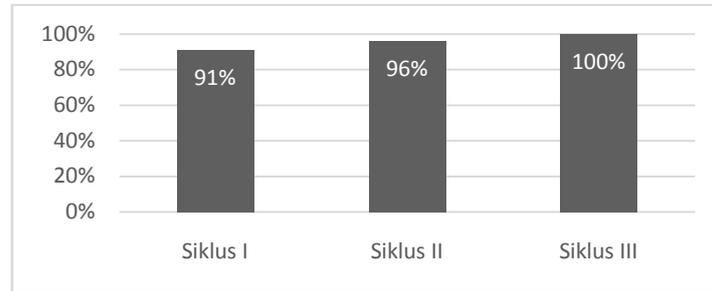
Penerapan teknik *dictogloss* dan *mindmap* dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas IV-B SDN Padasuka I pada materi pengumuman menunjukkan adanya peningkatan kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Dibawah ini akan dipaparkan hasil penelitian sebagai berikut.

#### **Perencanaan**

Pada saat merencanakan pembelajaran siklus I dilakukan berdasarkan hasil yang didapat setelah melakukan data awal. Pada saat merencanakan tentunya guru menggunakan pengumuman yang berbeda tiap pelaksanaan siklusnya namun tetap mengukur tujuan yang sama. Perubahan pada setiap pembelajaran dilakukan dengan tujuan untuk menangani masalah yang muncul sehingga masalah tersebut tidak muncul lagi. Perencanaan pada setiap siklus diawali dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disesuaikan dengan menerapkan teknik *dictogloss* dan *mindmap*.Kemudian menyusun lembar kerja siswa yang akan digunakan dalam pembelajaran. Lembar kerja ini telah divalidasi kepada pihak ahli melalui kegiatan bimbingan. Menyiapkan soal evaluasi berupa soal tentang pengumuman yaitu, menemukan syarat pokok pengumuman dan menyampaikan kembali isi pengumuman.Memvalidasi instrumen yang akan digunakan kepada dosen pembimbing, melalui kegiatan bimbingan yang dilakukan melalui pertemuan rutin.Mempersiapkan format observasi terhadap perencanaan guru, kinerja guru dan aktivitas siswa, yang sesuai dengan penggunaan teknik *dictogloss* dan *mindmap*.Mempersiapkan pedoman wawancara terhadap guru dan siswa agar

data yang didapat lebih akurat. Membuat lembar catatan lapangan untuk mengetahui secara keseluruhan kegiatan pembelajaran.

Untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada pelaksanaan siklus ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



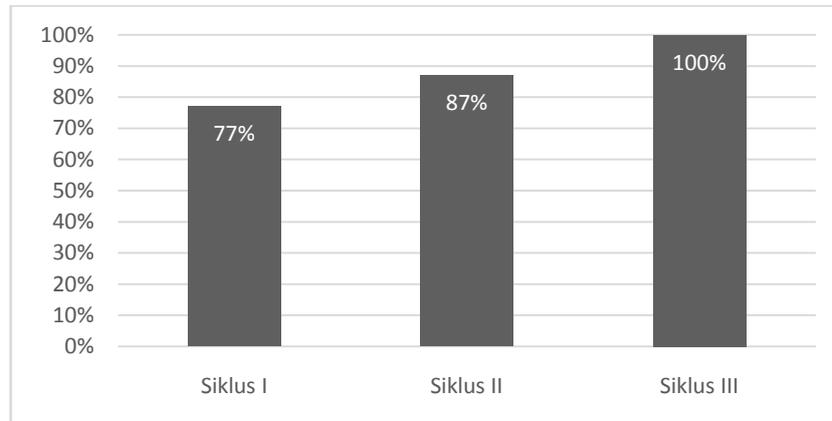
**Grafik 1**

**Hasil Perencanaan Kinerja Guru dari Target, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III**

Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus I dengan presentase 91% dan mendapat kriteria sangat baik, siklus II dengan presentase 96% dan mendapat

kriteria sangat baik. Pada siklus III dengan persentase 100% dengan kriteria sangat baik yang berarti telah mencapai target yang telah ditentukan.

**Kinerja Guru**



**Grafik 2**

**Hasil Pelaksanaan Kinerja Guru dari Target, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III**

Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus I dengan presentase 77% dan mendapat kriteria sangat baik, siklus II dengan presentase 87% dan mendapat kriteria sangat baik. Pada siklus III dengan persentase 100% dengan kriteria sangat baik yang berarti telah mencapai target yang telah ditentukan.

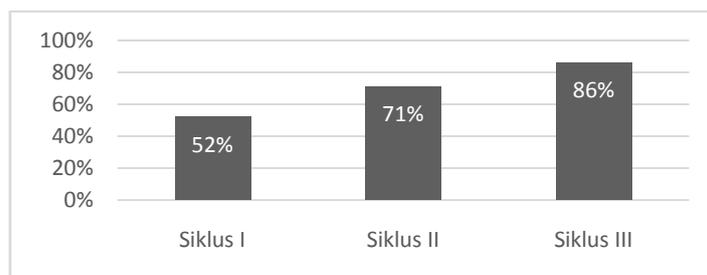
**Aktivitas Siswa**

Pada pelaksanaan, aktivitas siswa aspek yang dinilai adalah keaktifan, tanggungjawab, dan kerjasama. Seiring dengan tindakan yang diberikan kepada siswa, peningkatan pun terjadi pada setiap siklusnya. Pada aspek keaktifan meningkat karena siswa terus dimotivasi untuk bertanya ataupun berpendapat sehingga siswa terbiasa untuk aktif. Pentingnya

motivasi dalam pembelajaran diungkapkan oleh Sumiati dan Asra (2009, hlm. 59) bahwa “Motivasi belajar memegang peranan cukup besar terhadap pencapaian hasil. Tanpa motivasi belajar siswa tidak dapat belajar.” Oleh karena itu motivasi itu perlu untuk dilakukan.

Terlihat pula pada aspek tanggungjawab yang siswa siap mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh dari situ pemahaman siswa pada materi akan lebih baik jika siswa merasa ikut dalam setiap pembelajarannya. Pada aspek kerjasama, siswa dibiasakan untuk aktif dalam kelompok agar tugas yang diberikan pada kelompok bisa diselesaikan tanpa ada siswa

yang diam dan tinggal tulis nama. Untuk melatih kerjasama dan mengatasi kesulitan siswa perlu diarahkan dan dibimbing oleh guru sehingga pembelajaran berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Suparlan (2006, hlm 39) beliau mengatakan “Peran guru sebagai pembimbing siswa dalam memecahkan kesulitan dalam pembelajaran.” Pembelajaran dengan menggunakan dictogloss dan mindmap dapat membuat pembelajaran menjadi efektif hal ini terlihat dalam aktivitas siswa yang meningkat. Adapun peningkatan aktivitas siswa setiap siklusnya yang mendapat kriteria sangat baik.



**Grafik 3**  
**Hasil Nilai Aktivitas Siswa Siklus I, Siklus II, dan Siklus III**

Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dengan presentase 52% dan mendapat kriteria sangat baik, siklus II dengan persentase 71% dan mendapat kriteria sangat baik. Pada siklus III dengan persentase 86% dengan kriteria sangat baik yang berarti telah mencapai target yang telah ditentukan yaitu yaitu sebanyak  $\geq 85\%$  siswa mendapat kriteria sangat baik.

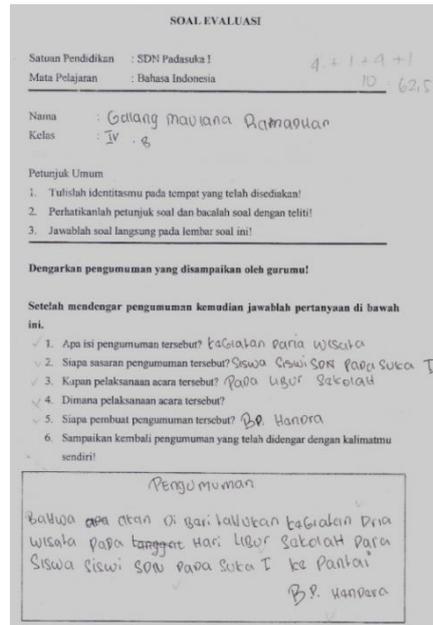
#### **Hasil Belajar**

Berdasarkan kegiatan data awal yang telah dilakukan pada materi mengenai menyimak pengumuman menunjukkan hasil yang kurang karena masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam mengikuti

pembelajaran dan masih memiliki nilai di bawah KKM.

Oleh karena itu, dilakukan tindakan berupa penggunaan *dictogloss* dan *mindmap*. Siswa tidak hanya difokuskan dalam menyimak pengumumannya saja, tetapi juga pada menyampaikan kembali pengumuman yang telah siswa simak dengan baik dan benar. Karena pada saat siswa menyimak siswa bisa dibantu dengan membuat *mindmap* terlebih dahulu sehingga pada saat siswa menyimak siswa tidak kosong mendengarkan saja. Hal ini ada pada tahap orientasi dictogloss, selanjutnya pada tahap rekonstruksi siswa bisa menyusun pengumuman dengan baik dan benar, karena pada dasarnya jika siswa berdiskusi dalam kelompok siswa dapat

mendapatkan saling bertukar ilmu dalam hal pemahaman.

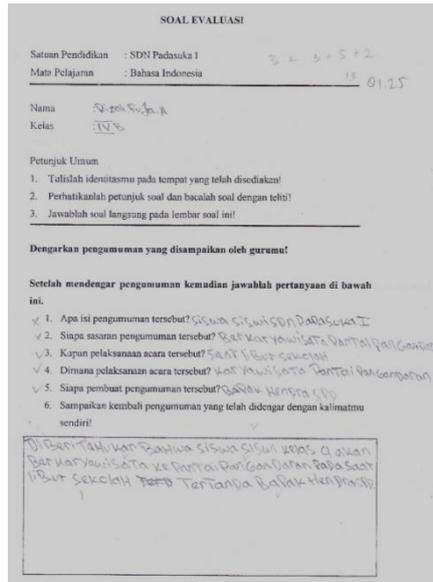


**Gambar 1**  
**Hasil Belajar Siswa 1**

Gambar di atas adalah salah satu data hasil belajar yang diperoleh salah satu siswa. Terlihat siswa tersebut menjawab pertanyaan dengan cukup baik. Siswa tersebut hanya salah menjawab pada lokasi dari pelaksanaan kegiatan tersebut, sisanya siswa sudah dapat menjawab dengan benar. Hal tersebut merupakan hasil yang cukup bagus dalam hal menemukan syarat pokok

pada sebuah pengumuman. Selanjutnya pada saat menyampaikan kembali pengumuman, siswa sudah bisa menyampaikan kembali syarat pokok pada pengumuman yang hendak disampaikannya. Siswa menyampaikan empat syarat pokok sesuai dengan yang telah ditemukannya pada saat menjawab soal sebelumnya. berarti dalam hal penggunaan syarat pokok siswa ini mendapat skor empat dari total skor yaitu lima.

Namun siswa tersebut mendapat skor rendah pada aspek kesesuaian informasi dan penggunaan bahasanya. Pada kesesuaian informasi siswa tidak menyampaikan informasi lokasi tidak benar, sehingga mendapat skor satu untuk kesesuaian informasi. Pada aspek penggunaan bahasa siswa tersebut masih kurang. Siswa menulis "Bahwa akan diberitahukan kegiatan..." seharusnya siswa menjawab dengan mengawali kalimat dengan "Diberitahukan..." sehingga informasi yang hendak disampaikan lebih jelas. Penggunaan bahasa juga diberi skor satu karena siswa menyusun syarat pokok tersebut dalam urutan yang kurang tepat sehingga pembaca akan merasa kebingungan jika susunannya seperti yang diperlihatkan di atas. Perhatikan hasil dari siswa yang lain di bawah ini.

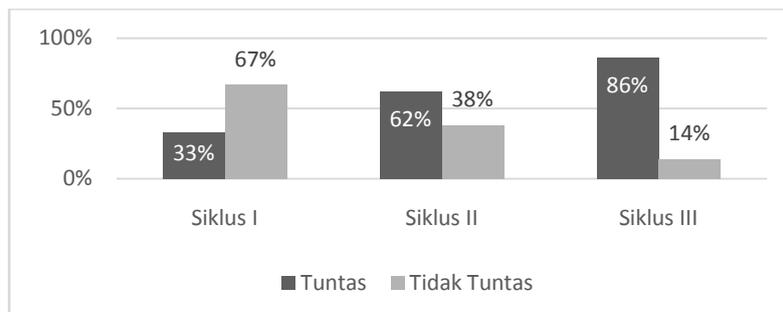


**Gambar 2**  
**Hasil Belajar Siswa 2**

Hasil yang berbeda ditunjukkan pada siswa yang satu ini. Dalam menjawab soal menemukan syarat pokok dari pengumuman yang dibacakan. Siswa tersebut salah dalam menjawab nomor satu dan dua, dan soal yang lainnya dijawab dengan benar. Setelah dilihat kembali ternyata siswa tersebut salah dalam menempatkan jawaban tersebut atau tertukar satu sama lain, antara nomor satu dan dua. Kemudian pada saat menyampaikan kembali secara tertulis siswa tersebut dapat menyampaikan pengumuman tersebut dengan semua syarat pokok dan mendapat skor lima, walaupun salah dalam menjawab soal sebelumnya

namun bisa terlihat bahwa siswa tersebut dapat menemukan syarat pokok tersebut.

Dari aspek kesesuaian informasi siswa mendapat skor tiga karena menempatkan syarat pokok tersebut pada posisi yang benar sehingga informasi yang disampaikan benar. Dari penggunaan bahasa siswa sudah bisa menggunakannya dengan baik namun kata-kata yang siswa gunakan masih kurang lancar, namun tidak mengubah informasi dari pengumuman itu sendiri sehingga mendapat skor dua. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut ini.



**Grafik 4**

### Hasil Belajar Siswa dari Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar yang terlihat pada siswa meningkat, siklus I dengan presentase 33% yang telah mencapai target dan 67% yang belum mencapai target, siklus II dengan presentase 62% yang telah mencapai target dan 38% yang belum mencapai target. Pada siklus III dengan dengan presentase 86% yang telah mencapai target dan 14% yang belum mencapai target yang berarti telah mencapai target yang telah ditentukan.

#### Simpulan

Perencanaan Pembelajaran

Hasil persentase pada perencanaan pembelajaran. pada siklus I mendapat skor

41 dengan persentase 91% dengan kriteriasangat baik, tetapi belum mencapai target yang telah ditentukan. Pada siklus II mendapat skor 43 dengan persentase 96% dengan kriteriasangat baik, tetapi belum mencapai target yang telah ditentukan, dan pada siklus III mendapat skor 45 dengan persentase 100% dengan kriteriasangat baik dan sudah sesuai dengan target yang telah ditentukan. Data hasil perencanaan yang disusun guru selama penelitian tiga siklus mengalami peningkatan hingga mencapai target 100%.

#### Pelaksanaan Pembelajaran

Pada siklus I, kinerja pelaksanaan guru memperoleh skor 30 dengan persentase 77% dengan kriteriabaik, pada siklus II guru memperoleh skor 34 dengan persentase 87% dengan kriteriasangat baik, pada siklus III guru memperoleh skor 39 dengan persentase 100% dengan kriteriasangat baik sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Aktivitas Siswa

Pada siklus I jumlah siswa yang mendapat kriteria sangat baik ada 11 siswa atau 52%, pada siklus II jumlah siswa yang mendapat kriteria sangat baik ada 15 siswa atau 71%,

dan pada siklus III jumlah siswa yang mendapat kriteria sangat baik ada 18 siswa atau 86%. Dengan demikian, aktivitas siswa pada saat dilaksanakannya penelitian siklus III telah melebihi target yaitu 85%.

#### Hasil Belajar Siswa

Pada siklus I siswa yang telah tuntas sebanyak 7 siswa atau 33% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 14 siswa atau 67%. Pada siklus II siswa yang tuntas bertambah menjadi 13 siswa atau 62% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 8 siswa atau 38%, sedangkan pada siklus III siswa yang tuntas menjadi 18 siswa atau 86% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 3 orang atau 14%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mampu menemukan syarat pokok dan menyampaikan kembali pengumuman dengan baik sehingga hasil belajar siswa telah melebihi mencapai target yang diharapkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Djuanda, Dadan. (2006). *Pembelajaran bahasa indonesia yang komunikatif dan menyenangkan*. Jakarta:DEPDIKNAS
- Iswara, P.D. (2016). Pengembangan materi ajar dan evaluasi. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*. 3 (1). hlm. 86-91.
- Priantini, dkk. (2016). Penggunaan media tega (teka-teki gambar dan audio) untuk meningkatkan keterampilan menyimak dalam materi menjelaskan simbol daerah/korp. *Jurnal Pena Ilmiah*: 1 (1). hlm. 1031-1040
- Resmini, N. dan Juanda, D. (2007). *Pendidikan bahasa & sastra indonesia di kelas tinggi*. Bandung:Upi Press
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar*

- proses pendidikan*. Jakarta: Jakarta Prenada Media.
- Suparlan. (2006). *Guru sebagai profesi*. Yogyakarta: Hikayat.
- Sukidin, Naswori, dan Suranto. (2010). *Manajemen penelitian tindakan kelas*. Surabaya: Insan Cendikia
- Tarigan, H. G. (2013). *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Sumiati. dan Asra. (2009). *Metode pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Wiriaatmadja, Rochiati. (2014). *Metode penelitian tindakan kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.